



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 30%

Date: Thursday, April 01, 2021

Statistics: 965 words Plagiarized / 3179 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

ARTIKEL PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG / Oleh: DHEVA ARTANDIMA
FAWZI NPM : 16.1.01.09.0039 Dibimbing oleh : Dr. Wasis Himawanto, M.Or. M. Anis
Zamawi, M.Or. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
DAN SAINS UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 20201

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2021 Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Lengkap : Dheva Artandima Fawzi NPM : 16.1.01.09.0039

Telepon/HP : Alamat Surel

(Email) : Judul Artikel : PERAN SARANA DAN

PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN KAUMAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG Fakultas – Program Studi : FIKS/PENJAS Nama Perguruan

Tinggi : UN PGRI KEDIRI Alamat Perguruan Tinggi : KEDIRI Dengan ini menyatakan

bahwa : a. artikel skripsi yang saya tulis ini merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme; b.

artikel yang saya tulis ini telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen

Pembimbing I dan II. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Mengetahui _Kediri, 20 Februari 2021 _ _Pembimbing I

Dr. Wasis Himawanto, M.Or. NIDN. 0723128103 _Pembimbing II M. Anis Zawawi, M.Or.

NIDN. 0730048903 _Penulis, Dheva Artandima Fawzi NPM. 16.1.01.09.0039 _ _

PERAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
SE-KECAMATAN KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG DHEVA ARTANDIMA FAWZI
NPM : 16.1.01.09.0039 FIKS - PENJAS email Wasis Himawanto, M.

Anis Zawawi UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ABSTRAK Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah sarana dan prasarana Pendidikan jasmani bahwa Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung belum mengetahui apakah kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di sekolah sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaksanaan Pendidikan jasmani, karena keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan Pendidikan jasmani harus mempertimbangkan kesesuaian antara jumlah siswa dengan keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan serta peran sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian sarana dan prasarana Pendidikan jasmani. Populasi penelitian SDN di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 31 SDN. Sampel diambil sebanyak 8 SDN yang mewakili tiap wilayah. Instrument penelitian berupa lembar observasi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani.

Analisis menggunakan deskriptif kualitatif dengan dipersentase kemudian dikategorikan berdasarkan rentang norma. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%. Kesimpulannya bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Sedangkan prestasi Pendidikan jasmani diketahui jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%.

Terdapat 1 SD dengan presentasi 12,5% dalam kategori sedang. Dan terdapat 4 SD dengan prosentase 50% dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan prestasi Pendidikan jasmani yang diraih sekolah termasuk dalam kategori baik dengan prosentase sebesar 50%. Sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani sekolah dasar yang lengkap

akan menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. KATA KUNCI : Peran, Sarana dan Prasarana Olahraga, Sekolah Dasar Negeri

LATAR BELAKANG Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tentu tidak terlepas dari faktor sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan mempunyai peran yang penting dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran, terutama untuk peningkatan prestasi dan keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah.

Faktor kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan jasmani dengan baik adalah keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani tersebut. Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani baiknya dimodifikasi sebaik mungkin sehingga secara praktis dapat dengan mudah dipindahkan sesuai dengan fungsinya dalam pelaksanaan Pendidikan. Menurut Soepartono (2000:6) menjelaskan bahwa sarana dalam pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan jasmani atau olahraga.

Sarana Pendidikan jasmani tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan (apparatus) dan perlengkapan (device). Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani harus diupayakan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan selalu siap sedia di sekolah dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik. Kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani akan mendukung kemudahan siswa dalam menguasai materi Pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani akan terlaksana dengan maksimal apabila memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Hal tersebut dikarenakan hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan peralatan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis materi yang akan dipraktekkan. Keberadaan sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani sangat urgen dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani membutuhkan sarana dan prasarana serta fasilitas yang sesuai dengan bidang olahraga yang dilaksanakan. Untuk itu sarana dan prasarana Pendidikan jasmani harus diupayakan ada dan memenuhi syarat dalam setiap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Permasalahan yang ada pada sekolah di pedesaan adalah kebanyakan kurang memiliki fasilitas olahraga berupa lapangan dalam pelaksanaan praktik Pendidikan jasmani. Dengan kondisi demikian biasanya lapangan olahraga akan meminjam milik desa yang jaraknya belum tentu dekat dengan sekolah. Keadaan tersebut menjadi kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sekolah yang berada di desa atau pinggiran, dapat meminjam atau memanfaatkan lahan yang kosong tanah yang lapang untuk pelaksanaan praktik pendidikan jasmani.

Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang kurang lengkap dapat menghambat siswa dalam mempraktikkan gerakan-gerakan yang dilakukan. Selain itu proses praktik pembelajaran olah raga akan berjalan lama karena siswa harus mengantri dulu dalam pergantian penggunaan sarana atau peralatan olahraga. Dengan kondisi tersebut praktik pembelajaran jasmani kurang dapat berjalan dengan maksimal sehingga kebugaran siswa tidak akan tercapai dengan baik.

Untuk menghindari hal tersebut, maka jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus sesuai dengan jumlah siswa dengan kondisi sarana yang masih baik atau tidak rusak agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar. Upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan jasmani dibutuhkan pendidik yang mampu mendampingi dan mengarahkan anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidik atau guru olahraga harus dapat bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru didukung oleh pihak sekolah harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Guru dapat melakukan perubahan bentuk sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sesuai dengan kebutuhan peserta didik meskipun tidak sama dengan bentuk aslinya akan tetapi memiliki fungsi yang sama. Hal tersebut ditujukan agar menarik minat siswa agar termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani. Selain itu agar Pendidikan jasmani dapat berjalan lancar dan tidak membahayakan dengan penggunaan sarana prasarana tersebut. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan mendukung, maka tidak akan terjadi kendala yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan Pendidikan jasmani. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, serta materi pendidikan jasmani dapat disampaikan dengan lancar.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung masih kurang dalam hal nilai akademik siswa dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Peneliti mengamati ada sekolah yang lapangan dengan sekolah yang lumayan jauh, lapangan yang beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Ada sekolah yang tidak mempunyai halaman sekolah dan ada juga sekolah yang mempunyai halaman yang kurang begitu luas.

Ada juga sekolah yang hanya memiliki sedikit sekali sarana dan prasarana Pendidikan

jasmani dan bahkan kondisinya juga sudah kurang baik sehingga kurang mendukung pelaksanaan Pendidikan jasmani. Selain itu ada juga pihak sekolah yang meminjam sarana dan prasarana Pendidikan jasmani ke sekolah terdekat untuk dapat melaksanakan Pendidikan jasmani. Selain itu juga ada keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam pengamatan peneliti di SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung memperoleh data jumlah siswa di setiap sekolah yang beragam.

Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Banyak pihak sekolah dasar yang tidak memiliki halaman atau lapangan yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani.

Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SD Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Tulungagung. METODE PENELITIAN dilaksanakan di SD Negeri wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 31 sekolah dasar negeri. Sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Negeri di wilayah Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sejumlah 8 sekolah dasar negeri.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampel yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini diambil 8 SD sebagai perwakilan wilayah yaitu wilayah barat, wilayah utara, wilayah timur dan wilayah selatan. Tiap wilayah diambil 2 SD yaitu SD yang paling banyak dan paling sedikit siswanya. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan.

Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. HASIL PENELITIAN Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD

dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%.

/ Gambar 1 Histogram Kategorisasi Sarana dan Prasarana SD Negeri seKecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Menurut Suryobroto (2004: 4) menjelaskan bahwa "Prasarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan keberadaannya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dan mudah dipindah (bisa semi permanen) meskipun dengan sedikit kesulitan. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain.

Lebih lanjut Suryobroto (2004: 4) menjelaskan bahwa "Perkakas Pendidikan jasmani tersebut baiknya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang". Adapun prasarana atau fasilitas dalam Pendidikan jasmani atau olahraga adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, soft ball, kasti, kipres, rounders, hoki), aula (hall), kolam renang, dan lain-lain.

Fasilitas Pendidikan jasmani harus memenuhi standar minimal dalam pembelajaran, yaitu ukuran yang harus sesuai dengan kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar dan tidak membahayakan penggunaannya/siswa". Sarana prasarana Pendidikan jasmani di SDN se Kecamatan Kauman yang diteliti bervariasi, meliputi sarana prasarana permainan olahraga, atletik, aktivitas senam, beladiri, aktivitas aquatik dan pendidikan luar kelas. Dari 8 SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung untuk sarana/alat pendidikan jasmani tidak semuanya dimiliki, ada beberapa sarana/alat pendidikan jasmani sebagian kecil kondisinya yang rusak dan ada dua jenis sarana/alat pendidikan jasmani yang status kepemilikannya meminjam dan yang lainnya milik sendiri dan tidak ada yang menyewa.

Jumlah jenis prasarana/perkakas pendidikan penjas juga tidak semua dimiliki oleh 8 SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dengan sebagian besar dalam kondisi baik dan status kepemilikan untuk jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri dan ada beberapa jenis prasarana/perkakas pendidikan jasmani yang meminjam, namun tidak ada status kepemilikan yang menyewa. Sedangkan untuk jumlah prasarana/fasilitas pendidikan jasmani hanya ada satu jenis yang tidak dimiliki di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, yaitu lapangan bola basket.

Sebagian kecil prasarana/fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi rusak dan untuk

status kepemilikan prasarana/fasilitas pendidikan jasmani lebih banyak milik sendiri dibandingkan meminjam dengan jumlah 42 milik sendiri dan 7 meminjam dan tidak ada prasarana/fasilitas pendidikan jasmani yang menyewa. Menurut Nadisah (1992: 56) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang jumlah dan jenisnya memadai sesuai dengan jumlah siswa memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan jasmani.

Keberadaan sarana dan prasarana tersebut sangat diperlukan karena memang Pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Menurut Suryobroto (2004: 1) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, antara lain yaitu: pendidik, peserta didik, kurikulum pembelajaran, sarana dan prasarana, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran serta lingkungan yang mendukung. Penilaian unsur yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adalah guru yang didukung oleh unsur yang lain seperti tersebut diatas.

Adapun sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki oleh sekolah merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Selama ini sarana dan prasarana Penjas menjadi salah satu masalah terutama tentang ketersediaan dan keberadaannya. Ketersediaan sarana prasarana Penjas sangat vital dalam mencapai keberhasilan pendidikan jasmani, sedangkan tanpa tersedianya prasarana dan sarana pendidikan jasmani akan dapat mengurangi derajat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan diadakannya sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, dan memungkinkan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung sebagian kecil sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dimiliki. Ini dikarenakan sekolah lebih memprioritaskan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya, seperti bola sepak, bola voli, kelengkapan bulutangkis, bola sepak takraw, kaset senam, tape recorder, beberapa kelengkapan atletik dan aktivitas luar kelas yang terdiri dari tenda dan tongkat.

Sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani sangat urgen dibutuhkan di sekolah-sekolah dimana fungsinya untuk mendukung jalannya proses pembelajaran Pendidikan jasmani. Dengan berbagai macam sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani yang ada di sekolah dan dapat dimanfaatkan dengan baik akan dapat menunjang kegiatan belajar serta mempermudah siswa dalam mencapai tujuan

pembelajaran Pendidikan jasmani. Menurut Suryobroto (2004: 5) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani mempunyai beberapa peran dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yaitu: dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berfikir dan bergerak.

Dalam hal ini dengan adanya sarana dan prasarana dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berfikir dan melakukan aktifitas jasmani atau fisik. Dengan demikian pembelajaran Pendidikan jasmani menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Selain itu dengan sarana dan prasarana yang memadai, dapat memudahkan gerakan yang sulit. Dengan sarana prasarana yang lengkap dapat meningkatkan prestasi anak karena gerakan-gerakan olahraga dapat dilakukan dengan lebih mudah dan sempurna. Bila dilihat dari prestasi Pendidikan jasmani SDN seKecamatan Kauman diketahui bahwa ada SDN yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmaninya sangat baik dan prestasinya juga baik.

Ada juga yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam kategori sedang namun memiliki prestasi olahraga yang baik. Dan bahkan ada juga SDN yang sarana dan prasarana Pendidikan jasmaninya kurang, namun sekolah tersebut memiliki prestasi Pendidikan jasmani yang baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani juga harus ditunjang dengan pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut untuk melatih anak berolahraga sehingga dapat berprestasi dalam bidang Pendidikan jasmani.

/ Gambar 2 Prestasi Pendidikan Jasmani Menurut Suryobroto (2004: 46) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan jasmani bertujuan untuk menjadikan proses pelaksanaan Pendidikan jasmani berjalan lancar. Pembelajaran Pendidikan jasmani yang didukung adanya sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai sesuai dengan jumlah siswa akan berjalan lancar, sehingga siswa tidak perlu antri atau menunggu siswa lain dalam melakukan aktivitas. Pelaksanaan pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan maksimal atau akan mengalami hambatan bila tidak memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai.

Untuk memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani, pihak sekolah dan guru hendaknya mengupayakan keberadaan sarana, prasarana, dan fasilitas yang memadai dan memenuhi syarat baik jumlah ataupun kondisinya yang baik. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut sangat vital terutama pada saat praktik di lapangan. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan jasmani sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani

kurang dapat tercapai dengan maksimal.

KESIMPULAN Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan olah data dari penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori kurang dengan perolehan persentase 12,5%. Terdapat 5 SD masuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,5%. Dalam kategori baik terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Masuk dalam kategori sangat baik terdapat 1 SD dengan perolehan persentase sebanyak 12,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada pada kategori sedang sebesar 62,5%. Sedangkan prestasi Pendidikan jasmani diketahui jumlah prestasi pendidikan jasmani dalam kategori kurang terdapat 3 SD dengan persentase sebanyak 37,5%. Dalam kategori sedang terdapat 1 SD dengan persentase sebanyak 12,5%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 4 SD dengan persentase sebanyak 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi Pendidikan jasmani berada dalam kategori baik sebesar 50%.

SARAN Bagi sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menjadi acuan pihak sekolah untuk mengatasi masalah keberadaan sarana dan prasarana serta fasilitas Pendidikan jasmani sehingga pihak sekolah dapat dapat segera melengkapi kekurangan sarana dan prasarana agar pembelajaran Pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.

Bagi peneliti yang ingi melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas. **DAFTAR PUSTAKA** Agus. S. Suryobroto. (2004). Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Akhidatul Khikmah. 2019. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Klojen Kota Malang pada Semester Ganjil 2017. Indonesian Journal Of Sport and Physical Education. FIK UM. Vol 1. No. 1 (2019). Armita Adelia. 2019.

Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep. Jurnal Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga-FIK Universitas Negeri Makasar. Birowo Aji Nugroho. (2004). Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY. Ega Trisna Rahayu. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta. H.J.S. Husadarta. (2011). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta. Mochammad Moeslim. (1970). Pedoman Mengajar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Nadisah. (1992).

Perkembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Soekatamsi dan Srihati Waryati. (1996). Prasarana dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press. Soepartono. (1999/2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sugeng Purwanto. (2006). Pentingnya Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMU. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (5, 2006). Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sukintaka (2000) Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jakarta. PT Bumi Aksara. Suryobroto, A.S. 2004. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Wawan S. Suherman. (2004). Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan. Jaman Teori dan Praktek Pengembangan. Yogyakarta: FIK UNY.

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://123dok.com/document/q5rk547z-program-teknologi-pendidikan-fakultas-keguruan-pendidikan-program-pascasarjana.html>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.09.0142.pdf

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.02.02.0378.pdf

1% -

http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/28842947cd65ea26bf68db682fd910b2.pdf

1% -

<https://lppm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/Panduan-Insentif-2020-lppm.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/z3o788dz-manajemen-pengelolaan-sarana-prasarana-pendidikan-jasmani-negeri-yogyakarta.html>

<1% - https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/1091/pdf_1

<1% - <https://uray-iskandar.blogspot.com/2011/01/8-standar-pendidikan.html>

<1% - <https://contohnya.idtesis.com/category/katalog/page/8/>

<1% - <https://ariendri.blogspot.com/2017/08/skripsi-seni-tari-pgsd.html>

<1% - <https://www.amiwidya.com/2011/07/laporan-observasi-administrasi-sarana.html>

<1% - <https://delasri.wordpress.com/category/artikel-jurnal-olahraga/>

1% -
https://www.researchgate.net/journal/2442-4323_KOPASTA_Jurnal_Program_Studi_Bimbingan_Konseling

1% -
<https://123dok.com/document/y9gl24vq-penggunaan-sarana-prasarana-pendidikan-jasmani-brosot-kecamatan-kabupaten.html>

<1% -
<https://123dok.com/document/ynggxv1z-komparasi-kesulitan-berdasarkan-komparasi-kesulitan-indonesia-berdasarkan-kurikulum.html>

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/JURNAL-REFORMA-2503-1228>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/download/11928/6696>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/330744565_MENGATASI_KETERBATASAN_SARANA_PRASARANA_PADA_PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_JASMANI_OVERCOMING_FACTILITIES_LIMITATIONS_AFFECTING_PHYSICAL_EDUCATION_LEARNING_ACTIVITIES

<1% - https://www.slideshare.net/fenty_febriani/contoh-makalah-pendidikan

<1% -
<https://contohmakalah9.blogspot.com/2013/10/tesis-manajemen-sarana-dan-prasarana.html>

<1% - <https://lib.unnes.ac.id/21768/1/6101410033-S.pdf>

1% -
<https://123dok.com/document/qmj4788q-kreativitas-siswa-sekolah-negeri-memainkan-olahraga-kasti-simpai.html>

1% -
<https://text-id.123dok.com/document/wyekmw4y-model-permainan-tradisional-hokcungpit-dalam-pembelajaran-hoki-pada-siswa-kelas-x-smk-visi-indonesia-kecamatan-ungaran-kabupaten-semarang-tahun-pelajaran-2014-2015.html>

1% -
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1759423&val=18753&title=SURVEI%20SARANA%20DAN%20PRASARANA%20PENDIDIKAN%20JASMANI%20DI%20MADRASAH%20SANAWIYAH%20MTS%20SE-KECAMATAN%20KLOJEN%20KOTA%20ALANG%20PADA%20SEMESTER%20GANJIL%20TAHUN%202017>

<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/dy4l5r5z-hubungan-pemanfaatan-sarana-dan-prasarana-belajar-dan-motivasi-dengan-prestasi-belajar-mata-pelajaran-penjasorkes-kela>

s-8-siswa-smp-negeri-kecamatan-kota-kabupaten-kudus.html

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q2n26k6q-sd-1-panduan-pelaksanaan-ekstrakurikuler-olahraga-di-sd.html>

2% -

<https://fikunm014.blogspot.com/2017/03/pengembangan-sarana-dan-prasarana.html>

<1% -

https://www.academia.edu/8062587/CONTOH_MAKALAH_PENINGKATAN_MUTU_PENDIDIKAN

<1% -

https://www.academia.edu/12578056/_Kontribusi_Pendidikan_Jasmani_dalam_Menciptakan_SDM_yang_Berdaya_Saing_Di_Era_Global_

1% - <https://ojs.unm.ac.id/sportive/article/download/5624/3269>

<1% - <https://idoc.pub/documents/kelas-10-smk-bahasa-indonesia-8x4eq09rr943>

<1% - <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/motion/article/download/1532/1320/>

1% -

<https://sriahmah18.blogspot.com/2017/04/sarana-dan-prasarana-yang-ada-di-sekolah.html>

<1% -

<https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% -

<http://arindaningtyas.blogs.uny.ac.id/2017/11/21/makalah-peran-guru-dalam-proses-pembelajaran/>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_adp_0703956_chapter1.pdf

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/widyabastra/article/download/1759/1322>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/article/download/9877/4434>

<1% -

<https://123dok.com/document/wyek8mey-penerapan-permainan-lebosa-meningkatkan-belajar-lempar-podorejo-semarang.html>

<1% - https://www.academia.edu/23703333/MAKALAH_ISU_ISU_PENDIDIKAN

<1% - <https://lsmnur.blogspot.com/2016/01/pengadaan-sarana-dan-prasarana.html>

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297298/penelitian/menjadi-guru-pendidikan-jasmani-yang-transformative.pdf>

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/211120284.pdf>

<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_dasar_negeri_di_Indonesia

<1% - <https://lib.unnes.ac.id/23483/1/6102411065.pdf>

<1% - <http://ptpn10.co.id/uploads/emag/emagz9.pdf>

<1% - <https://tesis-skripsi.blogspot.com/2008/01/>

<1% - https://www.neliti.com/search?q=kebijakan&per_page=100&page=14
1% - http://repository.upi.edu/23266/7/T_PKN_1402206_Chapter3.pdf
<1% - https://issuu.com/alobatnic/docs/alobatnic_prosiding_sinafi_2018
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11269/6/Bab3.pdf>
1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11065402.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/yn6v1kkq-penelitian-metode-penelitian-penelitian-penelitian-menjadi-sasaran-penelitian.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/311971897/Form-Checklist-Sekolah>
<1% -
<https://ebook.sultrakini.com/id/gambarkan-lapangan-sepak-bola-bola-voli-bola-basket-lengkap-dengan.pdf>
1% - <http://digilib.ikipgripta.ac.id/471/3/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://sarjanaekonomi.co.id/gudang-adalah/>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/211120214.pdf>
<1% - <https://pacitankab.go.id/news/>
<1% - <https://zombiedoc.com/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan.html>
<1% -
<https://adoc.pub/manajemen-sarana-dan-prasarana-pendidikan-di-sdn-1-pendowo-a.html>
<1% -
<https://noliss.blogspot.com/2014/04/meningkatkan-mutu-sarana-dan-prasarana.html>
<1% -
<https://docobook.com/pengaruh-metode-pembelajaran-dan-tingkat-motor-educability-4a107be3f8500f9b4585015cb2fbfd8a78693.html>
<1% - <http://www.makalah.co.id/2016/12/makalah-pendidikan-di-indonesia.html>
1% - <https://saiful0909.blogspot.com/2018/05/sarana-dan-prasarana-penjas.html>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33512310.pdf>
<1% -
<https://makalahkuki.blogspot.com/2019/05/hakikat-tujuan-fungsi-sarana-prasarana.html>
|
<1% - <https://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan>
<1% - https://issuu.com/plsfipuny/docs/prosiding_semnas_pls_csr_2016.compr
<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_selasa_5_juli_2011
<1% - <https://yulielviraviolita.wordpress.com/category/semester-2/>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/12496/5/BAB%20II.pdf>
<1% -
<https://ptmsipengcabpurwakarta.blogspot.com/2019/03/biomekanika-dasar-olahraga.html#!>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/159383426.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/12579765/_Kontribusi_Pendidikan_Jasmani_dalam_Menciptakan_SDM_yang_Berdaya_Saing_Di_Era_Global_

<1% -

<https://123dok.com/document/y9670jly-analisis-hambatan-pembinaan-olahraga-penca-k-silat-kabupaten-banyumas.html>

<1% -

<https://rasidiadhipati.blogspot.com/2012/02/manajemen-sarana-dan-prasarana.html>

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/130891326/lainlain/PENGEMBANGAN+PUSAT+SUMBER+BELAJAR.doc>

<1% -

https://www.academia.edu/34349802/Manajemen_Strategis_Kepala_Sekolah_dalam_Upaya_Menarik_Minat_Calon_Peserta_Didik_di_SMPIT_Ar_Ridho_Palembang_pdf

1% - <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/ilmu/article/download/260/168>

<1% - https://issuu.com/koranfakta/docs/suara_media_nasional_edisi_161

<1% - <https://exocorriges.com/doc/35950.doc>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334588735_PENGARUH_PENERAPAN_SELF-HYPNOSIS_TERHADAP_EMESIS_GRAVIDARUM_PADA_IBU_HAMIL_TRIMESTER_I

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y8k7664y-kelayakan-prasarana-pembelajaran-pendidikan-olahraga-kesehatan-kecamatan-kabupaten.html>

<1% - <https://www.bappenas.go.id/files/7713/5028/6697/naskah-akademk-isi.doc>

<1% - <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/download/1666/pdf>

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228075140.pdf>

<1% -

<https://penjaspurbalingga.blogspot.com/2009/12/model-pembelajaran-pendidikan-jasmani.html>

<1% -

<https://uas201242151.wordpress.com/2014/12/19/keterampilan-melakukan-variati-mengelola-kelas-menggunakan-media-dan-menutup-pelajaran/>

<1% - https://issuu.com/darussalam7/docs/vol._vii_no_1_september_2015___issn

1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/article/view/9877>

<1% -

<https://123dok.com/document/q29jl0jz-prasarana-pendidikan-jasmani-tingkat-kesegaran-jasmani-barembeng-kabupaten.html>

<1% - <https://zombiedoc.com/2017-tanggal-6-januari-2017.html>

1% -

<https://www.scribd.com/document/414529608/1384-Article-Text-2674-1-10-20130612>

<1% -

<https://es.scribd.com/document/330710178/Prosiding-Internasional-Aptekindo-2016>

<1% -

<https://adoc.pub/sugiyono-metode-penelitian-pendidikan-pendekatan-kuantitatif10565ff6ea5cec7f00a9decc376995df81672.html>

<1% - http://repository.upi.edu/13430/9/T_POR_1201420_Bibliography.pdf